

## ABSTRAK

Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang tidak memiliki sertifikat laik sehat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dapat membahayakan masyarakat yang mengkonsumsi Air Minum Isi Ulang (AMIU) tersebut, karena mutu air belum pasti memenuhi syarat kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepemilikan sertifikat laik sehat DAMIU di Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan secara *cross sectional* dengan metode survei. Wawancara dilaksanakan pada 60 DAMIU dan 100 masyarakat. Sampel DAMIU dan masyarakat dipilih secara *purposive sampling*. Variable bebas terdiri dari aspek administratif DAMIU, kendala, kebutuhan dan harapan DAMIU terhadap sertifikat laik sehat serta prosedur pengujian mutu air minum. Lalu pemanfaatan masyarakat, karakteristik masyarakat, kebutuhan dan harapan terhadap DAMIU, dan keluhan terhadap produk DAMIU.

Faktor yang mempengaruhi pemilik pemilik DAMIU memiliki sertifikat laik sehat, yaitu faktor ketenangan, faktor resmi, faktor kebutuhan dan faktor kendala. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pemilik DAMIU tidak memiliki sertifikat laik sehat, yaitu faktor ketidaktahuan, faktor tidak ada pemberitahuan, faktor malas, faktor baru buka usaha, dan faktor harapan masyarakat

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemilik DAMIU yang tidak memiliki sertifikat laik sehat lebih banyak daripada yang memiliki dan masyarakat yang memanfaatkan DAMIU lebih banyak dari yang tidak sehingga pemerintah perlu memberikan sosialisasi dan pembinaan yang lebih kepada pemilik DAMIU

Kata kunci : Depot Air Minum Isi Ulang, Sertifikat, Laik Sehat

## ABSTRACT

The number of Refill Drinking Water Stand (RDWS) which doesn't has a proper hygiene certificate is increasing from year to year. This condition could danger the society who consume this refill drinking water because it has no guarantee that the quality of the drinking water itself fullfil the standart of health. The goal of this research is to know about the factor which influnce the ownership of the hygiene certificate RDWS in Surabaya.

The type of this research was descriptive research using cross sectional with survey method. Interview done to 60 owner of RDWS and 100 people. The sample of RDWS and people has selected with purposived sampling. The variable consist of RDWS administrative aspect, resistant, need and hope the owner of RDWS to hygiene certificate and also the prosedure of drinking water quality examination. Then, to know the number of people who drink the refill water, the characteristic people who drink the refill water and complain to the RDWS product.

The factor which influnce owner of RDWS has the hygiene is the peacefulness factor, legal faktor, need faktor and the resistant faktor. Whereas the faktor which influnece owner of RDWS who doesn't has hygiene certificate are unknown faktor, no socialization faktor, lazyness faktor, newly stand faktor and society hope faktor .

The conclusion of this research is that the number owner of RDWS who doesn't have hygiene certificate are a lot compare with the owner of DAMIU who has hygiene certificate and society who drink refill water a lot compare with society who dosn't drink refill water so the goverment to led by the owner for have hygiene certificate.

Keyword : *Refill Drinking Water Stand, Certificate, Hygiene*